

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Dalam mengaktualisasikan visi dan misi tersebut dapat dicapai melalui Tri Darma yaitu melalui Jurusan Teknik Informatika, Jurusan Sistem Informasi, Jurusan Sistem Komputer, Jurusan Manajemen, Jurusan Akuntansi dengan jenjang strata satu/S1. Salah satu program jurusan dalam mewujudkan visi dan misi yaitu dengan menyelenggarakan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah mata kuliah wajib, dengan menerjunkan mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana pemerintah dalam memerangi atau menekan angka kasus positif dari wabah virus corona atau Covid-19.

Dalam program PKPM Tahun ini di RT 06 Kelurahan Kaliawi adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kabupaten Bandar Lampung. PKPM ini dilaksanakan selama 27 hari mulai dari tanggal 15 Juli – 20 Agustus 2020 di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kabupaten Bandar Lampung secara Individu.

Nama sebuah kelurahan yang dulunya kampung yang berada di Pusat Kota Bandar Lampung. Nama Kaliawi diambil dari sebuah sungai yang mengalir membelah kelurahan ini (Kaliawi Kelapa Tiga) dan juga sungai yang membatasi Kaliawi (Gang IAIN) dengan Kelurahan Palapa. Sungai yang mengalir tersebut dulunya banyak ditumbuhi oleh pohon bambu yang dalam bahasa Sunda Bambu adalah “awi” kata Kaliawi berarti sungai yang banyak pohon bambunya (kira-kira seperti itu). Sungai yang mengalir ditengah-tengah kampung Kaliawi (Kelapa Tiga) hingga saat ini dinamai sungai Way AWI (Way yang dalam bahasa Lampung berarti air/sungai dan awi dalam bahasa Sunda adalah bambu). Kampung Kaliawi sudah ada sejak zaman Belanda yaitu sekitar awal tahun 1920 an. Menurut cerita sejak zaman Belanda kampung ini terkenal dengan kesunyiannya dan keangkerannya. Pada zaman Belanda Provinsi Lampung mempunyai pusat pemerintahan di daerah Teluk Betung tetapi lama kelamaan bergeser lebih ke utara yaitu Tanjung Karang (sekarang Bandar Lampung). Sedangkan Kaliawi adalah kampung yang berada di tengah-tengah kota Bandar Lampung.

Kelurahan Kaliawi memiliki 8.933 jiwa yang terdiri dari laki – laki sebanyak 3.437 penduduk dan perempuan 4.526 penduduk dan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.350 dan mayoritas mata pencaharian sebagian penduduk

Kelurahan Kaliawi sebagai Buruh ,Pedagang, Pertukang dan sisa-nya sebagai Pensiunan, TNI/Polri, Petani dan Lain-nya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan selama PKPM berlangsung di Kelurahan Kaliawipermasalahan yang ada di Kelurahan tidak terlalu banyak hanya saja sumber daya yang kurang dimanfaatkan seperti fasilitas kesehatan serta kurangnya pengetahuan dan acuh terhadap protocol kesehatan karena masyarakat belum bisa memanfaatkan teknologi untuk mencari informasi karena dalam keadaan dan kondisi yang mengharuskan masyarakat melakukan aktivitas secara *daring/* online. Hal ini berkaitan dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi, Perkembangan teknologi informasi tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi komputer. Karena computer/Handphone merupakan media yang dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan adanya teknologi informasi saat ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan yang berkurang akibat pandemi Covid-19 ini. Kemudian dengan adanya system teknologi informasi dapat membantu edukasi pembelajaran siswa online yang sedang menjalankan proses belajar *daring/online* selama pandemic ini serta dapat membantu masyarakat mendapatkan informasi dengan mudah tanpa melakukan pertemuan dengan banyak orang sesuai aturan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.

Institut Informatika dan Bisnis (IBI) Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sesuai dengan tema besar dari kampus “Optimalisasi Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Ketahanan Masyarakat Selama Pandemi Covid-19” yang merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dari PKPM adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Masyarakat dapat menerapkan protokol kesehatan yang baik dan benar sesuai anjuran pemerintah ?
2. Bagaimana masyarakat dapat mencegah penyebaran Covid-19 ?

1.3Manfaat Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

Manfaat dari Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut :

1.3.1 Bagi IIB Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat.
- b. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat Kelurahan Kaliawi.
- c. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

- d. Membangun kerja sama yang baik antara lingkungan akademis dengan lingkungan masyarakat kelurahan Kaliawi serta instansi tersebut.

1.3.2 Bagi Masyarakat

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya dari Covid-19.
- b. Memperoleh bantuan masker dalam upaya pencegahan Covid-19.

1.3.3 Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat bersosialisasi dengan masyarakat.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui keadaan atau kondisi Covid-19

1.4 Tujuan PKPM

1.4.1 Tujuan Umum

- a. Mendukung dan menguatkan program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- b. Meningkatkan kepedulian Civitas Akademika IIB Darmajaya adalah percepatan pencegahan penularan pandemic Covid-19.
- c. Mengimplementasi PKPM Tematik IIB Darmajaya dimasa pandemi Covid-19
- d. Mengedukasi masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahannya Covid-19 dari interaksi dari rumah ke rumah.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan Pendataan penduduk yang terkait dengan upaya pencegahan Covid-19.
- b. Meningkatkan pemahaman masyarakat dan siswa terhadap bahaya dan cara pencegahan Covid-19.
- c. Meningkatkan kedisiplinan masyarakat mengenai pemakaian masker.
- d. Mensosialisasi pencegahan Covid-19 dari rumah ke rumah.

1.5 Mitra yang Terlibat

1. Ibu Dra. Maryamah, M.M selaku Camat Kelurahan Kaliawi
2. Bapak Sofyan A. selaku Lurah Kelurahan Kaliawi
3. Bapak Indra Toni selaku Ketua RT 006 yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan PKPM.
4. Ibu Muharnidawati yang telah membantu kami melaksanakan dan bimbingan PKPM
5. Seluruh Masyarakat yang telah membantu kami dalam mengumpulkan data - data yang dibutuhkan selama penulis membuat laporan ini.
6. Serta teman-teman PKPM yang telah membantu serta menjadi rekan kerja yang baik selama PKPM dan penulis dalam penyusunan dan penyelesaian laporan PKPM ini.